**ABSTRAK**

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Papua No 7 Tahun 2008 tentang Penataan Pemukiman dinyatakan bahwa untuk mewujudkan harkat, martabat, taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat papua perlu menata pemukiman secara terpadu, terarah, terencana, dan berkesinambungan. artinya ditinjau bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak untuk mendapatkan perlakuan yang sama serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di Desa Terpencil yang kurang tersentuh dengan adanya program tersebut diharapkan bahwa Pemerintah Desa dapat mengurangi ketertinggalan dan pembangunan dapat berjalan secara merata.

Penelitian ini berjudul “Efektivitas program pembangunan rumah layak huni di distrik elikobel kabupaten merauke provinsi papua” yang dilakukan di distrik elikobel dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas pembangunan rumah layak huni dan apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung serta upaya dalam program ini.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif. Dimana pendekatan induktif merupakan penetapan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus atas kejadian khusus yang berhubungan dengan hal itu.. Dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data secara interaktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan, program pembangunan rumah layak huni ini sudah baik namun belum efektif karna masih memiliki hambatan baik itu pada pelaksanaan dan pengelolaan seperti Kondisi jalur tranportasi yang harus ditempuh dengan jarak yang cukupjauh, infrastruktur jalan yang rusak, Bahan material yang kurang dikarenakan faktor kekurangan dana. Adapun factor pendukung masyarakat kampung Sipias ikut berperan dalam proses pembangunan rumah yang di laksanakan.Adapun upaya-upaya yang di laksanakan oleh Kepala Kampung dengan mengajukan proposal dana yang diajukan ke Kabupaten untuk program berlanjut tetapi dari Kabupaten sendiri belum ada tanggapan untuk memenuhi pengajuan proposal pembangunan Rumah Layak Huni itu sendiri.

Untuk itu penulis menyarankan agar pemerintah harus serius menangani masalah kondisi transportasi , dana, dan bahan material yang masih menjadi hambatan dalam program ini.

Kata Kunci : Efektivitas

**ABSTRACT**

 In the Provincial Regulation of Papua Number 7 of 2008 on Settlement Arrangement stated that to realize the dignity, dignity, standard of living and welfare of the people of Papua need to organize settlements in an integrated, directed, planned, and sustainable. meaning that it is reviewed that every citizen of Indonesia is entitled to get equal treatment and in improving the welfare of the community, especially in remote villages that are not touched by the program is expected that the Village Government can reduce backwardness and development can run evenly.

 This research entitled "The effectiveness of the habitable house development program in elikobel district of Merauke district of Papua province" conducted in elikobel district with the aim to analyze the effectiveness of the construction of habitable home and what are the inhibiting and supporting factors and efforts in this program.

 The approach used in this research is the inductive approach. Where the inductive approach is the determination of the truth of a thing or the general formulation of a symptom by studying the case of special events associated with it. And the analytical techniques used are interactive data analysis techniques with data reduction measures, data presentation and withdrawal conclusion and verification.

 Based on the research results obtained some conclusions, this habitable home construction program is good but not yet effective because it still has good obstacles on the implementation and management such as conditions of transportation path that must be reached by a long distance, damaged road infrastructure, material less due funding factor. The factors supporting the community of Sipias village plays a role in the process of building a house that is implemented, the efforts undertaken by the Village Head by submitting a proposal of funds submitted to the District for the program continues but from the District itself has not been responded to meet the proposal for the construction of the House Eligible Huni itself.

 The authors suggest that the government should seriously address the problem of transportation conditions, funds, and materials that are still a barrier in this program.

Keywords: Effectiveness